

SKRIPSI 45

ORNAMENTASI PADA KLENTENG POO AN BIO



**NAMA : BERTILIA MERISKA INTAN P.
NPM : 2014420168**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

BANDUNG	
No. Korb	: ARS-STEFA 4 INT 018 2018
Tanggal	: 13 Mei 2019
No. Ind.	: 6047 FTA / Skp 37028
Divisi	:
Hadiah / Beli	:
Dari	: FTA

SKRIPSI 45

ORNAMENTASI PADA KLENTENG POO AN BIO



**NAMA : BERTILIA MERISKA INTAN P.
NPM : 2014420168**

PEMBIMBING:

CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

**PENGUJI :
YENNY GUNAWAN, ST., MA.
JONATHAN HANS YOAS. S, ST., M.Arch**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bertilia Meriska I.P
NPM : 2014420168
Alamat : Ciumbuleuit 149, Bandung
Judul Skripsi : Ornamenasi Pada Klenteng Poo An Bio

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 29 November 2018

Bertilia Meriska I.P

Abstrak

ORNAMENTASI PADA KLENTENG POO AN BIO

Oleh

Bertilia Meriska I.P

NPM: 2014420168

Kebudayaan Tionghoa yang berkembang di Kecamatan Lasem, Rembang melalui migrasi dan perdagangan menyebabkan dikenalnya Lasem sebagai kecamatan yang identik dengan kebudayaan Tionghoa di setiap sudutnya, contohnya adalah klenteng. Pada klenteng-klenteng yang terdapat di Lasem, karakteristik yang membedakan klenteng dengan bangunan lain adalah melalui ornamen. Salah satu klenteng yang terkenal di daerah Lasem adalah Klenteng Poo An Bio. Di Klenteng Poo An Bio, terdapat lukisan Kisah Sam Kok atau Kisah Tiga Negara. Ornamen tersebut berlaku sebagai elemen visual bangunan yang merupakan hasil dari manifestasi kebudayaan yang dibawa oleh masyarakat Tionghoa ke Kecamatan Lasem. Ornamen dalam hal ini menjadi sebuah resonansi budaya bagi masyarakat Tionghoa di Lasem untuk tetap berhubungan dengan budaya asal mereka.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce, teori arsitektur klenteng, teori ornamen dalam arsitektur, dan teori simbolisme Tionghoa. Teori semiotika membaca ornamen sebagai simbol dan pemaknaan di balik ornamen tersebut. Teori arsitektur klenteng dan teori ornamen menjadi acuan pembagian pembahasan ornamen. Teori simbolisme Tionghoa digunakan untuk interpretasi makna pada ornamen yang terdapat di Klenteng Poo An Bio.

Penelitian dilakukan dengan cara deskripsi, analisis, dan interpretasi makna pada ornamen yang terdapat pada Klenteng Poo An Bio. Ornamen tersebut diklasifikasikan menurut jenis (fauna, flora, geometris, tokoh/figur manusia, dan kaligrafi), fungsi (*Mimetic, organic, applied ornament*), dan pemaknaannya. Pembahasan analisis dilakukan dalam empat segmen, yaitu *The Roof, The Courtyard, The Structure*, dan *The Enclosure*. Melalui keempat segmen tersebut, dibahas secara menyeluruh ornamen-ornamen yang terdapat pada Klenteng Poo An Bio.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa semua jenis dan fungsi ornamen terdapat dalam Klenteng Poo An Bio. Ornamen yang paling menonjol secara keseluruhan merupakan ornamen tokoh/figur manusia dan simbolisme yang berasal dari kebudayaan tradisional Tionghoa. Melalui dominansi tersebut, pemaknaan ornamen yang terdapat pada Klenteng Poo An Bio merupakan simbolisme kebudayaan Tionghoa yang dibawa ke Lasem tentang hal-hal yang baik dan pemujaan kepada Dewa Guang Ze Zun Wang sebagai dewa pelindung dan dewa obat.

Kata-kata kunci: Klenteng Poo An Bio di Lasem, ornamen, pemaknaan, simbolisme, kebudayaan Tionghoa

Abstract

ORNAMENTATION IN TRADITIONAL CHINESE BUILDING CASE STUDY: KLENTENG POO AN BIO, LASEM

by

Bertilia Meriska I.P

NPM: 2014420168

The development of the Chinese culture all across the Southern Coast of Javanese was brought into Lasem Subdistrict in Rembang through trading and migration. Because of this, Lasem is now widely known as the area that is affected thoroughly with Chinese culture in almost all of the aspects. Chinese culture can be witnessed through different characteristics in such aspects, and one of those aspects is the ornamentation in *klenteng*, or known as religious building used by Tridharma follower or mainly used as the place where the Chinese community gather. One of the most distinct ornaments found in Klenteng Poo An Bio is paintings named “Romance of Three Kingdoms” or also pronounced Sam Kok. Those ornaments then acted as visual elements of the building as a result of cultural manifestation from Chinese culture. In this case, ornaments are used as a cultural resonance for the Chinese community in Lasem to connect with their initial culture.

Semiotics theory by Charles Sanders Peirce is applied in conformity with traditional Chinese architecture, ornament in architecture, and Chinese symbolism theory. Semiotics is a practical way to determine and identify ornaments as symbols in Chinese culture. Theories regarding traditional Chinese architecture and Chinese ornaments is applied in analysis to determine segments of identification in the building. Chinese symbolism theory overall is applied to identify the meaning interpretation between the ornaments and the symbolism behind.

This research is conducted with three steps: description, analysis, and interpretation for the ornaments in Klenteng Poo An Bio. The classification of the ornaments are based on three aspects: type (flora, fauna, geometrical, human figure, and calligraphy), function (mimetic, applied, organic), and the meaning (symbolism, moral value, adoration, meaningless). Four segments is divided in fitting with the space defining elements: The Roof, The Structure, The Courtyard, and The Enclosure. Those four segments are the basis of analysis to identify all the kind of ornaments in Klenteng Poo An Bio.

The result from this research is all aspects of the ornaments are present in the building, such as types, function, and meaning. The domination of the ornament is determined through the amount of the ornaments. Human figure and Chinese symbolism is scattered all through four analysis segments. Through this dominance, the meaning of ornaments found in Poo An Bio Temple is a symbolism of Chinese culture that was brought to Lasem about good things and worship of Guang Ze Zun Wang as a protective deity and god of medicine.

Keywords: Klenteng Poo An Bio in Lasem, ornaments, meaning, symbolism, Chinese culture

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi skripsi Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya karena tanpa kehendak-Nya, penyusun tidak dapat menjalani dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik;
2. Ibu Caecilia S. Wijayaputri, ST., MT., selaku dosen pembimbing yang sangat baik, banyak memberikan masukan, saran, semangat dan murah waktu dalam memberikan asistensi untuk saya;
3. Ibu Yenny Gunawan, ST., MA., dan Pak Jonathan Hans Yoas S, ST., M.Arch., selaku dosen penguji yang juga sudah memberikan waktu dan masukan-masukan dalam penelitian yang sangat berguna bagi saya;
4. Kittan, Aaron, Rifki, Dorothea, Tika, Haruka, Danindra, Exa, Abay, selaku teman-teman seperjuangan baik dalam Skripsi 45 grup STEFA 3 maupun yang sedang menjalani SPA yang selalu memberi semangat, bantuan, dan selalu ada saat dibutuhkan;
5. *International Architecture Workshop 2018* sebagai acara yang menjadi inspirasi dalam membuat skripsi, pengalaman selama acara yang mengesankan, dan melengkapi perolehan data dalam penelitian saya;
6. Pak Gandor dan Mas Pop selaku narasumber dari Lasem yang sangat membantu mengenai perolehan data dalam penelitian saya;
7. Kedua orang tua saya yang sudah memberikan begitu banyak kasih sayang, tidak hentinya memberikan motivasi, dan mendampingi dan mengiringi dengan menyelipkan nama saya di dalam doa mereka.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sebagai penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penilitan ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, serta institusi pendidikan maupun masyarakat luas.

Bandung, 29 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	III
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	3
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN.....	3
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	4
1.6. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	4
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN.....	4
1.8. KERANGKA PENELITIAN.....	6
BAB II	7
ORNAMEN SEBAGAI SIMBOL DALAM ARSITEKTUR KLENTENG	7
2.1. ILMU SEMIOTIKA DAN FUNGSINYA DALAM DUNIA ARSITEKTUR.....	7
2.1.1 <i>Teori Semiotika Charles Sanders Peirce.....</i>	<i>7</i>
2.1.2 <i>Hubungan Antara Teori Semiotika dengan Arsitektur.....</i>	<i>11</i>
2.2. FUNGSI ORNAMEN DALAM DUNIA ASITEKTUR.....	12
2.2.1 <i>Definisi Ornamen.....</i>	<i>12</i>
2.2.2 <i>Ornamen Sebagai Sistem Tanda.....</i>	<i>12</i>
2.2.3 <i>Ornamen Dalam Arsitektur.....</i>	<i>13</i>
2.3. ARSITEKTUR KLENTENG.....	15
2.3.1 <i>Asal Mula Kata Klenteng.....</i>	<i>15</i>
2.3.2 <i>Arsitektur Klenteng di Indonesia.....</i>	<i>16</i>
2.3.3 <i>Pengaplikasian Ornamen di Dalam Arsitektur Klenteng.....</i>	<i>20</i>
2.4. KESIMPULAN KAJIAN TEORITIK.....	26
2.5. KERANGKA TEORITIK.....	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. JENIS PENELITIAN.....	29

3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	29
3.3.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	29
3.4.	SUMBER DATA	31
3.5.	TAHAP PENYUSUNAN METODOLOGI DAN PENGUMPULAN DATA	31
3.6.	INSTRUMEN PENELITIAN	32
3.7.	TAHAP REKAPITULASI DATA	32
3.8.	TAHAP ANALISIS DATA	33
3.9.	TAHAPAN PENARIKAN KESIMPULAN	33
	BAB IV	35
	KLENTENG POO AN BIO	35
4.1.	DESKRIPSI UMUM KLENTENG POO AN BIO	35
4.1.1	<i>Data Umum</i>	35
4.1.2	<i>Lokasi dan Letak Geografis</i>	36
4.2.	KECAMATAN LASEM DALAM KACAMATA SEJARAH	37
4.2.1	<i>Sejarah Kecamatan Lasem Sebagai Wilayah Yang Multikultural</i>	37
4.2.2	<i>Sejarah Tiga Klenteng di Lasem</i>	39
4.2.3	<i>Klenteng Poo An Bio Beserta Dewa yang Dipuja</i>	40
4.3.	ASPEK FUNGSI BANGUNAN	42
4.3.1	<i>Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak</i>	42
4.3.2	<i>Tatanan Massa dan Ruang</i>	43
4.3.3	<i>Zonasi dan Bentuk Ruang</i>	44
4.4.	ASPEK BENTUK BANGUNAN	46
4.4.1	<i>Geometri Fisik Bangunan</i>	46
4.4.2	<i>Struktur dan Material</i>	47
4.4.3	<i>Fasad Bangunan</i>	47
	BAB V	49
	PEMAKNAAN SIMBOL ORNAMEN DI KLENTENG POO AN BIO MENURUT KEPERCAYAAN TIONGHOA	49
5.1	THE ROOF	50
5.1.1	<i>Atap Gerbang Depan</i>	51
5.1.2	<i>Atap Bangunan Utama (1)</i>	53
5.1.3	<i>Atap Bangunan Utama (2)</i>	54
5.1.4	<i>Rangkuman Hasil Analisis The Roof</i>	56
5.2	THE COURTYARD	57
5.2.1	<i>Halaman Depan</i>	57
5.2.2	<i>Courtyard Dalam</i>	67
5.2.3	<i>Rangkuman Hasil Analisis The Courtyard</i>	68
5.3	THE STRUCTURE	70
5.3.1	<i>Ornamen Struktural</i>	70

5.3.2	<i>Ornamen Non-Struktural</i>	73
5.3.3	<i>Rangkuman Dari Hasil Analisis The Structure</i>	77
5.4	<i>THE ENCLOSURE</i>	78
5.4.1	<i>Teras Depan</i>	79
5.4.2	<i>Ruang Depan</i>	85
5.4.3	<i>Altar Samping</i>	91
5.4.4	<i>Ruang Altar Utama</i>	96
5.4.5	<i>Rangkuman Dari Hasil Analisis The Enclosure</i>	104
5.5	ANALISIS TERHADAP DOMINANSI ORNAMEN PADA KLENTENG POO AN BIO	107
BAB VI	111
KESIMPULAN	111
6.1.	KESIMPULAN	111
6.2.	TEMUAN	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Klenteng Cu An Kiong, Lasem.....	1
Gambar 1. 2 Klenteng Gie Yong Bio, Lasem	1
Gambar 1. 3 Klenteng Poo An Bio, Lasem.....	1
Gambar 1. 4 Peta Klenteng yang Memuja Dewa Guan Yu di Pesisir Utara Pulau Jawa....	2
Gambar 1. 5 Contoh Ornamen Pada Bangunan	3
Gambar 1. 6 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2. 1 Segitiga Semiotika Peirce	8
Gambar 2. 2 Contoh Dari Ikon	9
Gambar 2. 3 Contoh Dari Indeks	10
Gambar 2. 4 Contoh Dari Simbol	10
Gambar 2. 5 Contoh Denah Bangunan Arsitektur Tionghoa Tipe Si He Yuan.....	17
Gambar 2. 6 Contoh Bentuk Compact Courtyard House.....	18
Gambar 2. 7 Karakteristik Atap Bangunan Tionghoa di Asia Tenggara	18
Gambar 2. 8 Contoh Detail Struktur Atap Khas Tionghoa (Tou-kung).....	19
Gambar 2. 9 Contoh Ornamen Pada Key-Joint Berupa Naga (Chi-wen)	21
Gambar 2. 10 Contoh Peletakan Key-Joint.....	21
Gambar 2. 11 Contoh Urutan Peletakan Figur-figur Mitologi Kebudayaan Tionghoa	21
Gambar 2. 12 Beberapa Tipe Ujung Atap Bangunan Pada Provinsi Kwangtung.....	22
Gambar 2. 13 Dasar dari Struktur Atap (Tou) yang Menopang Kantilever (kung)	22
Gambar 2. 14 Contoh-contoh Ornamentasi yang Terdapat di Kolom	23
Gambar 2. 15 Contoh Ornamentasi Pada Dasar Kolom	23
Gambar 2. 16 Contoh Pola Ornamentasi Bergaya Tionghoa.....	24
Gambar 2. 17 Tiga Pola Ukiran Utama.....	25
Gambar 2. 18 Figur Manusia yang Terdapat Pada Klenteng	25
Gambar 2. 19 Bentuk Klenteng Poo An Bio Berupa Courtyard House.....	26
Gambar 2. 20 Kerangka Teoritik	27
Gambar 4. 1 Klenteng Poo An Bio	35
Gambar 4. 2 Letak Lasem di Pesisir Utara Pulau Jawa	36
Gambar 4. 3 Letak Klenteng Poo An Bio di Lasem	36
Gambar 4. 4 Grafik Periodisasi Kecamatan Lasem	37
Gambar 4. 5 Pemetaan Kawasan Permukiman dan Landmark di Lasem	38
Gambar 4. 6 Bangunan di Lasem (Rumah Kapitan).....	38
Gambar 4. 7 Grafik Perkiraan Dibangunnya Ketiga Klenteng di Lasem.....	39
Gambar 4. 8 Sosok Dewa Guang Ze Zun Wang.....	41
Gambar 4. 9 Lahan Kosong di Sebelah Selatan Klenteng	42
Gambar 4. 10 Sungai Kemendung di Sebelah Selatan Klenteng	42
Gambar 4. 11 Lahan Parkir	43
Gambar 4. 12 Kondisi Lahan Parkir	43
Gambar 4. 13 Gedung Balai Kedamaian	43
Gambar 4. 14 Vihara Maha Karuna	43
Gambar 4. 15 Tatanan Massa Klenteng Poo An Bio	44

Gambar 4. 16 Denah Klenteng Poo An Bio	44
Gambar 4. 17 Orientasi Dalam Klenteng Poo An Bio	45
Gambar 4. 18 Zonasi Pada Ruang Dalam Klenteng Poo An Bio	45
Gambar 4. 19 Elemen-elemen Arsitektur Klenteng Poo An Bio	46
Gambar 4. 20 Contoh Struktur Atap	47
Gambar 4. 21 Struktur Tou-Kung	47
Gambar 4. 22 Tampak Depan Klenteng Poo An Bio	48
Gambar 4. 23 Tampak Samping Kiri Klenteng Poo An Bio	48
Gambar 4. 24 Tampak Samping Kanan Klenteng Poo An Bio	48
Gambar 5. 1 Pembagian Pembahasan Analisis	49
Gambar 5. 2 Elemen Atap yang Terdapat Pada Klenteng Poo An Bio	50
Gambar 5. 3 Ornamen Pada Elemen Atap yang Terdapat Pada Klenteng Poo An Bio ...	50
Gambar 5. 4 Bagian Atap Gerbang Depan	51
Gambar 5. 5 Atap Bangunan Utama 1	53
Gambar 5. 6 Key-Joint Pada Atap Bangunan Utama Bagian Depan	53
Gambar 5. 7 Contoh Key-Joint Pada Atap	54
Gambar 5. 8 Ornamen yang Terdapat pada Atap Bangunan Utama	54
Gambar 5. 9 Urutan Pembahasan Ornamen Pada Bagian Courtyard	57
Gambar 5. 10 Elemen Pembentuk Ruang Courtyard (1)	57
Gambar 5. 11 Patung Singa (1) dan (2) yang Terletak di Depan Klenteng Poo An Bio ...	58
Gambar 5. 12 Tempat Pembakaran Uang Kertas	59
Gambar 5. 13 Figur Dewa Penjaga yang Terletak Di Depan Klenteng Poo An Bio	60
Gambar 5. 14 Gerbang Utama Klenteng Poo An Bio	61
Gambar 5. 15 Ornamen-ornamen yang Terdapat Pada Gerbang Depan	61
Gambar 5. 16 Ornamen Kaligrafi Pada Gerbang Depan Bagian Selatan (1) dan Utara (2)	62
Gambar 5. 17 Ornamen Pada Gerbang Depan (4)	63
Gambar 5. 18 Ornamen Pada Gerbang Depan (2)	64
Gambar 5. 19 Ornamen Peony Pada Gerbang Depan	65
Gambar 5. 20 Ornamen Ukiran Naga Pada Gerbang Depan (2)	66
Gambar 5. 21 Elemen Pelingkup Courtyard Bagian Dalam	67
Gambar 5. 22 Ornamen Thi-Kong Pada Courtyard	68
Gambar 5. 23 Urutan Pembahasan Ornamen Pada Bagian Struktur	70
Gambar 5. 24 Ornamen Struktural Lukisan Naga Pada Gording Atap	71
Gambar 5. 25 Ornamen Struktural Pada Struktur Atap	72
Gambar 5. 26 Ornamen Struktural Pada Kolom	72
Gambar 5. 27 Ornamen Non-Struktural Legenda Delapan Dewa Pada Penutup Kuda- Kuda Atap	73
Gambar 5. 28 Ornamen Non-Struktural Pada Atap	74
Gambar 5. 29 Ornamen Non-Struktural Pada Kolom	75
Gambar 5. 30 Ornamen Non-Struktural Pada Kolom Ruang Altar Utama	76
Gambar 5. 31 Urutan Pembahasan Ornamen Pada Bagian Enclosure (Pelingkup)	78
Gambar 5. 32 Elemen Pembentuk Ruang Pada Teras Depan (1)	78
Gambar 5. 33 Ornamen Tulisan Pada Pintu Bagian Tengah (1)	79
Gambar 5. 34 Ornamen Kaligrafi Pada Sisi Kanan dan Kiri Pintu Bagian Tengah	80

Gambar 5. 35 Urutan Ornamen Kaligrafi yang Terdapat Pada Dinding Teras Depan	80
Gambar 5. 36 Ornamen Pada Pintu Bagian Tengah di Sisi Kanan dan Kiri.....	81
Gambar 5. 37 Ornamen Lukisan Pada Dinding Sebelah Selatan Teras Depan.....	82
Gambar 5. 38 Ornamen Lukisan Naga Pada Pintu Bagian Tengah	83
Gambar 5. 39 Ornamen Lukisan Dewa Penjaga Pintu Pada Pintu Bagian Timur dan Barat	84
Gambar 5. 40 Elemen Pelingkup Pada Ruang Depan.....	85
Gambar 5. 41 Ornamen Lukisan Pada Dinding Atas Ruang Depan (1) dan (2)	86
Gambar 5. 42 Ornamen Lukisan Pada Dinding Ruang Depan (3)dan (4)	88
Gambar 5. 43 Ornamen Lukisan Kisah Sam Kok Pada Dinding Kanan dan Kiri Ruang Depan	90
Gambar 5. 44 Elemen Enclosure Pada Dinding Ruang Altar Samping	91
Gambar 5. 45 Elemen Enclosure Lantai Pada Ruang Altar Samping	91
Gambar 5. 46 Ornamen yang Terdapat Pada Altar Samping (1) dan (2).....	92
Gambar 5. 47 Ornamen yang Terdapat Pada Elemen Enclosure Lantai Pada Ruang Altar Samping (1) dan (2)	93
Gambar 5. 48 Ornamen 24 Bakti Anak Pada Elemen Enclosure Dinding Ruang Altar Samping	94
Gambar 5. 49 Elemen Enclosure Pada Ruang Altar Utama.....	96
Gambar 5. 50 Ornamen Pada Altar Utama Guang Ze Zun Wang Beserta Ilustrasinya	97
Gambar 5. 51 Ornamen Pada Altar Utama Guang Ze Zun Wang Beserta Ilustrasinya	97
Gambar 5. 52 Ornamen Pada Altar Sebelah Barat.....	98
Gambar 5. 53 Ornamen Pada Altar Sebelah Timur	100
Gambar 5. 54 Ornamen Guan Yu Pada Altar Sebelah Timur	101
Gambar 5. 55 Ornamen Fu Lu Shou Pada Altar Sebelah Timur	102
Gambar 5. 56 Ornamen Tepi Air Pada Dinding Ruang Altar Utama Sebelah Barat dan Timur	103
Gambar 6. 1 Ornamen Lukisan Pada Klenteng Poo An Bio.....	113
Gambar 6. 2 Ornamen Pada Atap yang Berhubungan Dengan Hirarki Ruang.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penggunaan Warna Utama.....	19
Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Contoh Tabel Checker Untuk Pengumpulan Data Ornamen	32
Tabel 5. 1 Ornamen Pada Key-Joint (a).....	51
Tabel 5. 2 Ornamen Pada Key-Joint (b)	52
Tabel 5. 3 Ornamen Pada Key-Joint (c).....	52
Tabel 5. 4 Ornamen Naga Pada Wuwung Atap Bangunan Utama	55
Tabel 5. 5 Ornamen Mutiara Pada Wuwung Atap Bangunan Utama	55
Tabel 5. 6 Tabel Kesimpulan Ornamen pada Atap.....	56
Tabel 5. 7 Ornamen Patung Singa (1) Pada Bagian Depan Gerbang Utama	58
Tabel 5. 8 Ornamen Patung Singa (2) Pada Bagian Depan Klenteng.....	58
Tabel 5. 9 Tempat Pembakaran Kertas Pada Halaman Depan Klenteng	59
Tabel 5. 10 Figur Dewa Penjaga Pintu yang Terletak di Depan Klenteng Poo An Bio....	60
Tabel 5. 11 Ornamen Kaligrafi (1) Pada Gerbang Bagian Selatan	62
Tabel 5. 12 Ornamen Tulisan Pada Gerbang Bagian Utara	63
Tabel 5. 13 Ornamen Tulisan Pada Gerbang Utama Sebelah Barat	64
Tabel 5. 14 Ornamen Awan Larat Pada Busur Gerbang Utama	64
Tabel 5. 15 Ornamen Peony Pada Gerbang Utama.....	65
Tabel 5. 16 Ornamen Ukiran Naga Pada Gerbang Utama	66
Tabel 5. 17 Ornamen Pada Courtyard.....	68
Tabel 5. 18 Hasil Kesimpulan dari Analisis The Courtyard	68
Tabel 5. 19 Ornamen Struktural Lukisan Naga Pada Gording Atap.....	70
Tabel 5. 20 Ornamen Struktural Pada Struktur Atap	71
Tabel 5. 21 Ornamen Struktural Pada Dudukan Kolom	72
Tabel 5. 22 Ornamen Non-Struktural Legenda Delapan Dewa Pada Penutup Kuda-Kuda Atap.....	74
Tabel 5. 23 Ornamen Non-Struktural Pada Balok	75
Tabel 5. 24 Ornamen Non-Struktural Pada Kolom Ruang Depan.....	75
Tabel 5. 25 Ornamen Non-Struktural Pada Kolom Ruang Altar Utama	76
Tabel 5. 26 Kesimpulan Dari Hasil Analisis The Structure.....	77
Tabel 5. 27 Kesimpulan dari Ornamen Non-Struktural	77
Tabel 5. 28 Ornamen Kaligrafi Pada Pintu Bagian Tengah.....	79
Tabel 5. 29 Ornamen Kaligrafi Pada Sisi Kanan dan Kiri Pintu Bagian Tengah	80
Tabel 5. 30 Ornamen Kaligrafi yang Terdapat Pada Dinding Teras Depan	80
Tabel 5. 31 Ornamen Pada Pintu Bagian Tengah di Sisi Kanan dan Kiri.....	81
Tabel 5. 32 Ornamen Lukisan Pada Dinding Sebelah Selatan Teras Depan	81
Tabel 5. 33 Ornamen Lukisan Naga Pada Pintu Bagian Tengah.....	83
Tabel 5. 34 Ornamen Lukisan Dewa Penjaga Pintu Pada Pintu Bagian Timur dan Barat	84
Tabel 5. 35 Ornamen Lukisan Pada Dinding Atas Ruang Depan (1)	86
Tabel 5. 36 Ornamen Lukisan Pada Dinding Atas Ruang Depan (2)	88
Tabel 5. 37 Ornamen Lukisan Pada Dinding Ruang Depan (3)	89

Tabel 5. 38 Ornamen Lukisan Pada Dinding Ruang Depan (4).....	89
Tabel 5. 39 Ornamen Lukisan Kisah Sam Kok Pada Dinding Kanan dan Kiri Ruang Depan	90
Tabel 5. 40 Ornamen yang Terdapat Pada Altar Samping (1)	92
Tabel 5. 41 Ornamen yang Terdapat Pada Altar Samping (2)	93
Tabel 5. 42 Ornamen yang Terdapat Pada Elemen Enclosure Lantai Pada Ruang Altar Samping (1).....	94
Tabel 5. 43 Ornamen yang Terdapat Pada Elemen Enclosure Lantai Pada Ruang Altar Samping (2).....	94
Tabel 5. 44 Ornamen 24 Bakti Anak Pada Elemen Enclosure Dinding Ruang Altar Samping.....	95
Tabel 5. 45 Ornamen Pada Altar Utama Guang Ze Zun Wang.....	96
Tabel 5. 46 Ornamen Pada Altar Utama Guang Ze Zun Wang.....	98
Tabel 5. 47 Ornamen Pada Altar Sebelah Barat.....	99
Tabel 5. 48 Ornamen Pada Altar Sebelah Timur	99
Tabel 5. 49 Ornamen Guan Yu Pada Altar Sebelah Timur.....	101
Tabel 5. 50 Ornamen Fu Lu Shou Pada Altar Sebelah Timur.....	102
Tabel 5. 51 Ornamen Tepi Air Pada Dinding Ruang Altar Utama Sebelah Barat dan Timur.....	102
Tabel 5. 52 Kesimpulan Dari Hasil Analisis The Enclosure.....	104
Tabel 5. 53 Dominansi Jumlah dan Jenis Ornamen Pada Klenteng Poo An Bio.....	108
Tabel 5. 54 Dominansi Makna yang Tersirat Pada Ornamen Klenteng Poo An Bio.....	108
Tabel 5. 55 Fungsi Ornamen Klenteng Poo An Bio.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

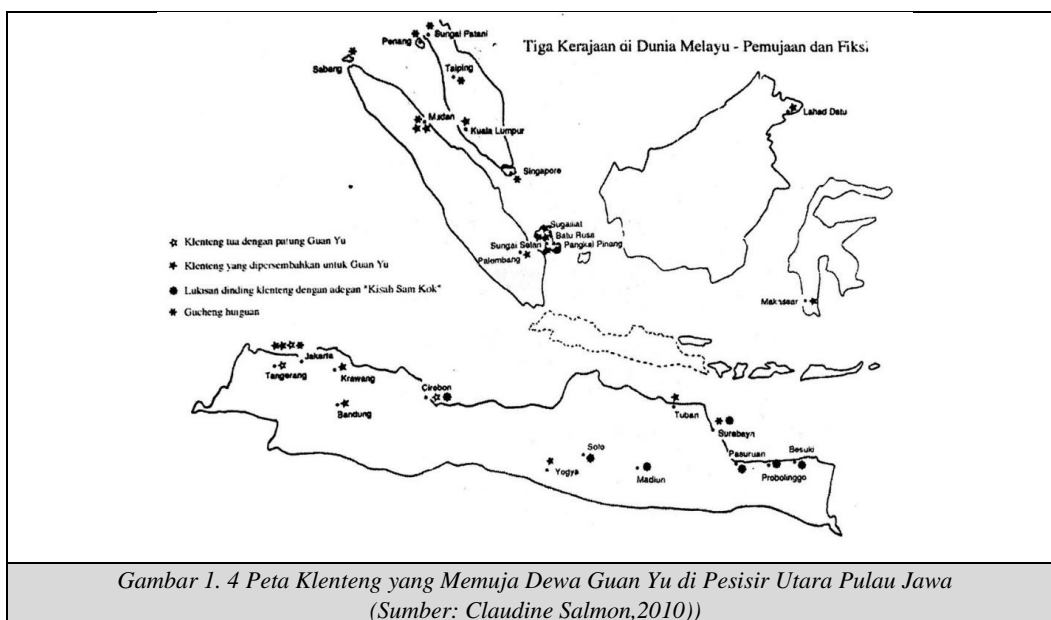
1.1. Latar Belakang

Lasem dikenal sebagai kecamatan yang memiliki percikan kekhasan Tionghoa hampir di setiap sudutnya, baik melalui penduduknya, budayanya, maupun bangunannya. Dari hal tersebut, yang paling mudah dilihat dan dikenali adalah melalui bangunannya. Bangunan-bangunan yang terdapat di Lasem masih memiliki ciri-ciri yang dapat diamati melalui kemiripan detailnya dengan arsitektur tradisional Tionghoa. Bangunan bergaya arsitektur tradisional Tionghoa tersebut tidak hanya berbentuk tempat tinggal, namun juga terdapat klenteng yang memiliki tempat tersendiri dalam hati masyarakat Tionghoa yang berada di Lasem. Masyarakat Tionghoa memasuki Lasem dan mendirikan klenteng bukan hanya berfungsi untuk kegiatan ibadah semata, namun juga sebagai tempat berkumpulnya komunitas Tionghoa.

Di Lasem, terdapat tiga klenteng yang merupakan kebanggaan daerah tersebut. Ketiga klenteng tersebut adalah Klenteng Cu An Kiong, Klenteng Gie Yong Bio, dan Klenteng Poo An Bio. Berdasarkan pengamatan awal dari kunjungan ke Lasem, ketiga klenteng tersebut memiliki bentuk yang relatif serupa satu dengan yang lainnya. Ketiga klenteng merupakan sebuah bangunan “courtyard house”. Walaupun ketiga klenteng tersebut mempunyai tata ruang yang sama, melalui observasi, tetap terlihat perbedaan pada ketiga klenteng tersebut. Perbedaan yang paling mudah ditangkap secara visual adalah melalui ornamen.



Ketiga klinteng tersebut masing-masing memiliki karakter tersendiri menurut cerita dari penduduk setempat. Maka, ornamen yang terdapat pada ketiga klinteng tersebut juga berbeda-beda. Di dalam Klinteng Poo An Bio, terdapat ornamen berupa lukisan cerita Sam Kok pada dinding bagian dalamnya. Mengenai lukisan Sam Kok tersebut, menurut buku Sastra Indonesia Awal: Kontribusi Orang Tionghoa oleh Claudine Salmon, terdapat beberapa klinteng yang tersebar di pesisir utara Pulau Jawa yang juga melukis kisah tersebut pada dinding klintengnya, seperti terdapat pada klinteng-klinteng di Cirebon dan Surabaya. Namun, dalam buku tersebut, tidak disebutkan Klinteng Poo An Bio sebagai salah satu klinteng yang memiliki lukisan Sam Kok.



Gambar 1. 4 Peta Klinteng yang Memuja Dewa Guan Yu di Pesisir Utara Pulau Jawa (Sumber: Claudine Salmon, 2010)

Ornamen, sebagai elemen visual bangunan, merupakan hasil manifestasi kebudayaan dalam suatu era. Dalam era arsitektur pra-modern, sebelum munculnya gerakan arsitektur modern, ornamen dalam arsitektur memperlihatkan dari zaman apa gaya arsitektur tersebut lahir. Ornamen juga memberikan keunikan yang membedakan klinteng dengan bangunan yang lain. Ornamen pada hal ini berkaitan juga dengan fungsinya sebagai simbol, yaitu mempunyai makna tertentu dibalik bentuk fisiknya dan hal tersebut mencerminkan suatu kepercayaan dan kebudayaan dari masyarakat Tionghoa. Hal ini berkaitan erat dengan sejarah Kecamatan Lasem sebagai tempat masuk dan berkembangnya masyarakat Tionghoa melalui perdagangan dan migrasi. Ornamen dalam hal ini menjadi sebuah resonansi budaya bagi masyarakat Tionghoa untuk tetap berhubungan dengan budaya asal mereka.



Hubungan antara ornamen melalui konteksnya dalam arsitektur dengan masyarakat keturunan Tionghoa yang berada di Lasem dapat menunjukkan resonansi budaya yang dibawa dari negara asal masyarakat Tionghoa dan pengaplikasiannya pada konteks Kecamatan Lasem. Kurangnya pendokumentasian akan hal ini menjadikan Klenteng Poo An Bio sebagai salah satu klenteng yang karakternya kurang muncul ke permukaan dibandingkan dengan dua klenteng lainnya yang berada di Lasem. Maka dari itu, hal tersebut dapat menjadi sebuah penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Kajian tersebut juga diharapkan akan membawa kesadaran terhadap kebudayaan Tionghoa di Kecamatan Lasem sebagai hal yang patut dijaga dan dilestarikan. Dengan menyadari potensi Kecamatan Lasem sebagai daerah pariwisata, diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi kepada komunitas di Kecamatan Lasem.

1.2. Rumusan Masalah

Klenteng pada dasarnya memiliki gaya arsitektur Tionghoa yang penuh dengan ornamen yang memiliki makna yang berhubungan dengan kebudayaan dan kepercayaan masyarakat Tionghoa. Hal itu terlihat secara visual melalui ornamen-ornamen yang terdapat pada Klenteng Poo An Bio.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Di dalam penelitian ini didapatkan pertanyaan penelitian, yaitu:

- a. Apa saja ornamen yang terdapat di dalam Klenteng Poo An Bio?
- b. Makna simbol apa saja yang terdapat pada ornamen Klenteng Poo An Bio?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah didapatkan beberapa tujuan penelitian, yaitu:

- a. Mengidentifikasi ornamen apa saja yang terdapat di Klenteng Poo An Bio di Lasem yang memiliki nilai kebudayaan Tionghoa.
- b. Mengetahui pemaknaan di balik ornamen di Klenteng Poo An Bio.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai wujud arsitektur Tionghoa dan sejarahnya terutama di Kecamatan Lasem.
- b. Mengapresiasi Klenteng Poo An Bio sebagai karya arsitektur hasil keragaman budaya Bangsa Indonesia.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi Kecamatan Lasem sebagai objek pariwisata yang dapat dinikmati baik secara domestik maupun internasional.
- d. Memberikan kontribusi kepada komunitas masyarakat Lasem sebagai salah satu bentuk pendokumentasian warisan kebudayaan yang erat kaitannya dengan sejarah.
- e. Menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai referensi untuk kepentingan pendidikan akademisi atau penelitian dengan topik yang serupa.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Kompleks bangunan Klenteng Poo An Bio
- b. Ornamen di kompleks bangunan Klenteng Poo An Bio (tanpa termasuk bangunan tambahan dengan fungsi lain)

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang yang mendasari penelitian, di antaranya adalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan studi, objek studi, kerangka pemikiran, serta metode penelitian.

BAB 2: ORNAMEN SEBAGAI SIMBOL DALAM ARSITEKTUR KLENTENG

Bab ini membahas tentang teori-teori yang akan dipakai dalam penelitian. Teori-teori tersebut di antaranya adalah teori semiotika, definisi ornamen, dasar-dasar dan filosofi arsitektur Tionghoa, serta teori mengenai klenteng.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah penelitian mulai dari tahap pengambilan data, tahapan analisis, dan langkah pengambilan kesimpulan.

BAB 3: KLENTENG POO AN BIO

Bab ini mendeskripsikan data-data objek bangunan Klenteng Poo An Bio di Lasem. Data-data tersebut meliputi lokasi klenteng, sejarah singkat klenteng, dan dokumentasi hasil studi lapangan.

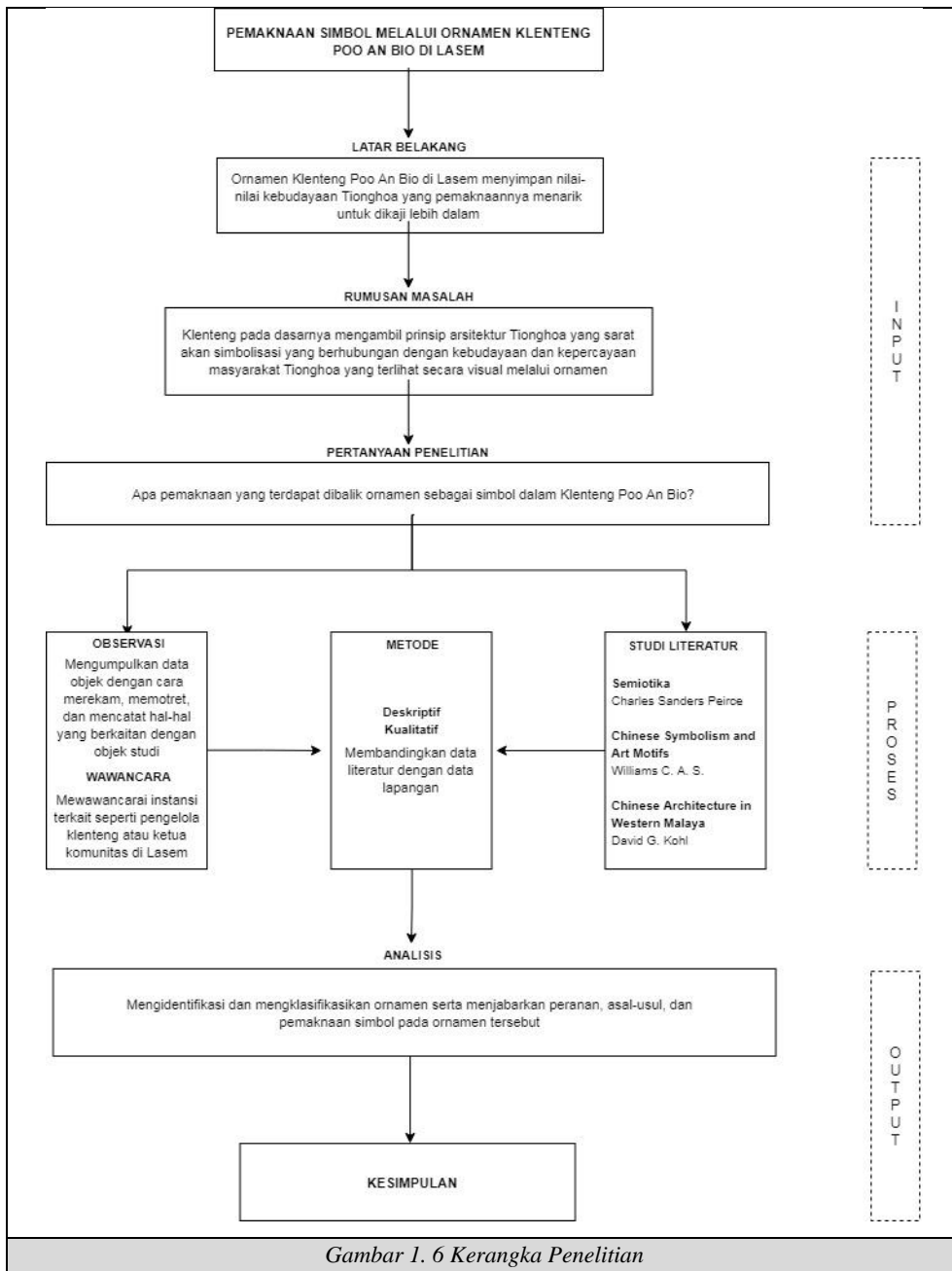
BAB 4: PEMAKNAAN SIMBOL ORNAMEN PADA KLENTENG POO AN BIO MENURUT KEPERCAYAAN TIONGHOA

Pembahasan tentang objek studi yang diteliti meliputi analisis makna. Analisis dilakukan dengan mencocokkan hasil data dengan hasil studi literatur dan membandingkan keduanya.

BAB 5: KESIMPULAN

Berupa kesimpulan yang didapatkan dari penelitian. Bab ini memuat rangkuman hasil analisis dan pembahasan. Rangkuman ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada dan memberi temuan serta saran untuk pengembangan di masa yang akan datang.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 6 Kerangka Penelitian

